

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *READING QUESTIONING AND ANSWERING (RQA)* BERBANTUAN APLIKASI *KIPIN SCHOOL* TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 KOTA TERNATE

Ummyati¹, Said Hasan², Bahtiar²

¹Program Pascasarjana, Universitas Khairun, Jl. Jusuf Abdulrahman Kampus II Unkhair Gambesi Kota Ternate Selatan, Maluku Utara 97715-Indonesia.

²Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun
Email: ummyati240@gmail.com; saidhasan1965@gmail.com

Abstrak

Proses belajar mengajar merupakan interaksi antara guru dengan siswa melalui komunikasi timbal balik yang berlangsung dengan situasi efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Memasuki satu dasawarsa abad ke-21 perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era revolusi industri 4.0 telah memberi pengaruh signifikan terhadap pembelajaran yang harus menyesuaikan dan menggunakan teknologi di era saat ini banyak teknologi pembelajaran yang berbasis aplikasi dalam bidang pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai media atau alat bantu didalam pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Reading Questioning and Answering* berbantuan aplikasi *Kipin School* terhadap hasil belajar kognitif. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII A sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 57. Instrumen yang digunakan adalah tes untuk mengukur hasil belajar kognitif. Analisis data menggunakan uji normalitas dan homogenitas berbantuan SPSS 16 sedangkan uji hipotesis menggunakan uji anacova. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Reading Questioning and Answering* berbantuan aplikasi *Kipin School* terhadap hasil belajar kognitif yaitu dengan taraf nilai signifikan $0,001 < 0,05$.

Kata kunci: *hasil belajar kognitif, kipin school, reading questioning and answering*

Abstract

The teaching and learning process is an interaction between teachers and students through reciprocal communication that takes place in an effective situation to achieve learning objectives. Entering a decade of the 21st century, the development of information and communication technology in the era of the industrial revolution 4.0 has had a significant influence on learning that must adapt and use technology in the current era, many application-based learning technologies in the field of education can be utilized by teachers as media. or tools in learning to support the teaching and learning process. The aims of this research are to determine the effect of the Reading questioning and answering learning model assisted by the kipin school application on cognitive learning outcomes. This research is a quasi-experimental research. The sample of this study consisted of two classes, namely class VIIc as the experimental class and class VIIa as the control class with a total of 57 students. The instruments used tests to measure cognitive learning outcomes. Data analysis used the SPSS 16 assisted normality and homogeneity test, while the hypothesis test used anacova test and regression test. The results showed that there was an effect of the Reading questioning and answering learning model assisted by the kipin school application on learning outcomes. cognitive, namely with a significant value level of $0.001 < 0.05$.

Keywords: *cognitive learning outcomes, kipin school, reading questioning and answering*

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan interaksi antara guru dengan siswa melalui komunikasi timbal balik yang berlangsung dengan situasi efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Suhartono (2019) menyebutkan bahwa indikator pembelajaran efektif adalah pengolahan dan penciptaan suasana nyaman bagi pembelajar dan proses pembelajarannya. Memasuki satu dasawarsa abad ke-21 perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era revolusi industri 4.0 telah memberi pengaruh signifikan terhadap pembelajaran yang harus menyesuaikan dan menggunakan teknologi di era ini (Ahmad et al., 2018; Ghiffar et al., 2018; Indramawan, 2020). Sejalan dengan hal itu sudah banyak teknologi pembelajaran yang berbasis aplikasi dalam bidang pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai media atau alat bantu didalam pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar, Contohnya seperti ruang guru, genius, rumah belajar dan *kipin school*, namun pemanfaatan aplikasi ini masih jarang digunakan oleh guru

Awal tahun 2020 Indonesia bahkan dunia digemparkan dengan pandemi Covid-19 yang menuntut proses pembelajaran dilaksanakan secara daring sedangkan banyak guru yang mengalami kesulitan dalam pemanfaatan teknologi. Berbanding terbalik dengan peserta didik yang dewasa ini semakin *gadget-minded* atau dalam kesehariannya selalu berinteraksi dengan ponsel pintar. Pandemi seakan menjadi tamparan keras bagi para guru yang gagap akan perkembangan kehadiran teknologi informasi. Namun berbeda dengan guru di sekolah-sekolah lain, SMP Negeri 3 Kota Ternate sudah mengkolaborasikan pembelajaran berbasis digital. Dimana dalam pelaksanaannya SMP Negeri 3 Kota Ternate memanfaatkan salah satu aplikasi yakni *kipin school*.

Kipin School memiliki konsep yang mirip dengan model pembelajaran berbasis elektronik (e-learning) karena diperuntukan bagi siswa dan guru sebagai media penunjang pembelajaran sehari-hari yang didesain dalam bentuk *mobile app* berupa software atau media berupa aplikasi yang tersedia untuk berbagai macam device yang tersambung dengan jaringan internet. Fitur-fitur yang tersedia di dalam *kipin school* diantaranya menu buku kurikulum dan buku umum, menu video belajar, menu ujian online atau *try-out*, menu literasi, menu prasekolah dan menu sekolahku. Namun dalam pelaksanaannya di SMP Negeri 3 Kota Ternate aplikasi ini belum dimaksimalkan atau diterapkan. Hal ini di karenakan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru dalam melakukan inovasi pembelajaran. Selain itu guru IPA juga sering mendampingi siswa yang mengikuti perlombaan-perlombaan seperti olimpiade sehingga terkadang guru hanya memberikan tugas pada kelas yang di tinggalkan, untuk komunikasi guru hanya memanfaatkan aplikasi chat seperti whatsapp yang bersifat personal.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 Agustus 2021 diperoleh bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 3 Kota Ternate menunjukkan bahwa pembelajaran yang terjadi di SMP Negeri 3 Kota Ternate masih bersifat ceramah, diskusi dan pemberian tugas, hal ini menyebabkan kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran yang dimana sebagian besar siswa dalam proses belajar tidak memiliki buku paket sehingga menjadi kendala bagi siswa untuk memperdalam ilmu yang dimilikinya. Di sisi lain berdasarkan observasi ditemukan bahwa siswa belum mengetahui bagaimana untuk belajar, apa pentingnya belajar, bagaimana mengetahui kemampuan belajar yang dimiliki dan mengetahui strategi belajar terbaik sehingga lebih efektif. Rendahnya hasil belajar kognitif ini juga berdampak pada pembelajaran yang masih ada siswa kurang mampu menguasai materi pembelajaran, hal ini terlihat dari hasil belajar yang rendah tidak mencukupi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPA

yaitu 70. Berdasarkan nilai rata-rata ulangan harian pada materi di kelas VII terdapat 77,5% siswa belum tuntas dengan rata-rata nilai yaitu sebesar 64,5.

Menurut Darmawan et al., (2018; Imel, (2002), siswa yang menggunakan pengetahuan dengan melibatkan kognitif lebih baik karena pengetahuan siswa untuk melakukan perencanaan, mengikuti perkembangan, dan memonitor proses belajarnya. Model pembelajaran (*RQA*) *Reading, Questioning and Answering* dapat membantu memberdayakan pengetahuan siswa yang mengarah pada kemampuan siswa untuk dapat memonitor belajar siswa itu sendiri (Azhar et al., 2021), menjadi manajer atas diri sendiri serta menjadi penilai atas pemikiran dan pembelajaran sendiri dengan tahapan-tahapan model pembelajaran (*RQA*) *Reading Questioning and Answering* yaitu *reading* (membaca), *questioning* (bertanya) dan *answering* (menjawab). Selanjutnya menurut Fauzi et al., (2013) mengatakan bahwa meringkas tidak hanya akan meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga akan membantu mereka memonitor pemahamannya. Hasil belajar siswa sendiri dengan menggunakan model-model tertentu, agar belajar dan mengingat dapat berkembang. Mengidentifikasi ide-ide penting dengan menggaris bawahi atau menemukan kata kunci pada bahan bacaan, kemudian merangkai menjadi satu kalimat, meramalkan hasil, membuat daftar pertanyaan dari bahan bacaan kemudian menjawabnya sendiri, membedakan antara hal yang substansial dan tidak substansial dari bahan bacaan, membedakan memutuskan bagaimana menggunakan waktu dan mengulang informasi merupakan beberapa bentuk strategi keterampilan berpikir tingkat tinggi (Majid, 2022), sehingga kelebihan model pembelajaran (*RQA*) *Reading, Questioning and Answering* dapat diketahui.

Hasil belajar kognitif merupakan suatu hal yang sangat penting karena hasilnya dari suatu proses pembelajaran yang merupakan indikator keberhasilan belajar. Hasil belajar kognitif menurut Bloom yang direvisi Anderson & Krathwohl, (2014) dapat dibedakan atas enam ranah yaitu: mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Hasil belajar kognitif yang dimaksud dalam penelitian adalah hasil belajar dari ranah kognitif.

METODE

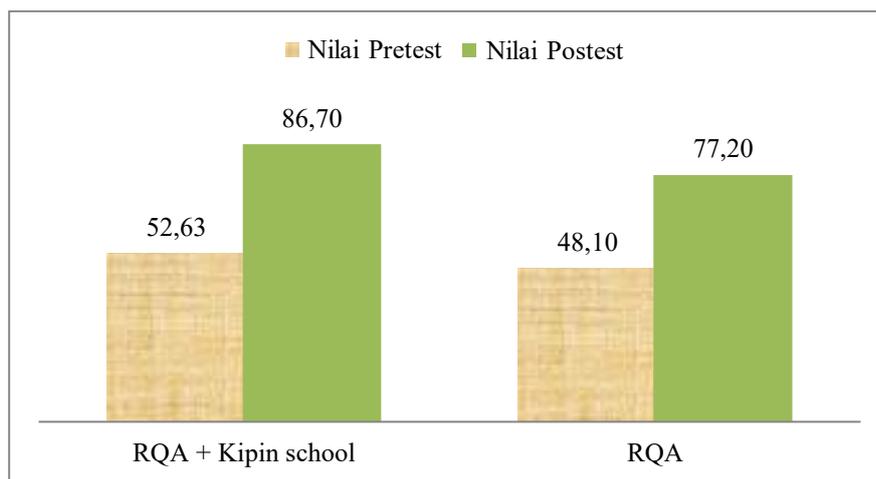
Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (quasi experiment). Desain penelitian eksperimen ini adalah *the nonequivalent* pretest-posttest group design. Desain ini menggunakan variabel bebas yaitu model pembelajaran (*RQA*) *Reading, Questioning and Answering* berbantuan aplikasi *kippin school* dengan variabel terikat yaitu hasil belajar kognitif. Desain ini menjelaskan tentang pengaruh model pembelajaran (*RQA*) *Reading, Questioning and Answering* berbantuan aplikasi *kippin school* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Ternate. Desain penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen tipe desain *pretest dan posttest control group design*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas lembar observasi pembelajaran, perangkat pembelajaran yang dimaksud meliputi silabus, RPP, rubrik lembar kerja siswa yang berkarakter model pembelajaran *RQA* dan Tes. Bentuk tes soal uraian untuk mengukur hasil belajar kognitif. Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi; (a) melakukan pretest pada kelas perlakuan maupun kelas kontrol (pretest dilakukan satu kali selama penelitian. (b) melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *RQA* pada kelas perlakuan, sedangkan untuk kelas kontrol adalah model *RQA*. (c) melakukan posttest setelah waktu penelitian berakhir, posttest dilakukan satu kali selama penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Kognitif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest hasil belajar kognitif siswa yang diberikan berupa soal esai 10 butir pertanyaan sebelum pembelajaran dimulai pada kelas eksperimen sebesar 52,63 dan nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada kelas kontrol sebesar 48,10. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa yang diperoleh sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran RQA (*Reading Questioning and Answering*) berbantuan aplikasi *kipin school* dan RQA (*Reading Questioning and Answering*) pada kelas eksperimen sebesar 86,70, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 77,20. Lebih jelasnya mengenai nilai rata-rata yang diperoleh sebelum dan sesudah pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Grafik Nilai Pretest dan Posttest Hasil Belajar Kognitif

Uji Prasyarat Statistik

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas hasil belajar kognitif dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikan pretest $0,224 > 0,05$ sedangkan hasil uji nilai signifikan posttest $0,220$. Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*sig.*) hasil belajar kognitif siswa yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest data berdistribusi normal dan tidak memiliki penyimpangan terhadap normalitas data. Hasil uji homogenitas data hasil belajar kognitif dilihat bahwa nilai signifikan yang diperoleh dari hasil pretest sebesar $0,680$ sedangkan nilai posttest sebesar $0,185$ hal ini berarti nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, dari kelompok data yang memiliki varians yang sama (homogen).

Uji Hipotesis Model Pembelajaran RQA (*Reading Questioning and Answering*) Berbantuan Aplikasi *Kipin School* Terhadap Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif yang berdistribusi normal dan homogen selanjutnya dilakukan uji hipotesis dapat di lihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Analisis Uji Anacova model RQA (*Reading Questioning and Answering*) berbantuan aplikasi *kipin school* Terhadap Hasil Belajar Kognitif
Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:Pos_HBK

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	323.988 ^a	2	35.999	3.509	.002	.402
Intercept	6307.175	1	6307.175	614.821	.000	.929
Model_belajar	.313	1	.313	.030	.862	.001
Pre_HBK	323.788	1	40.474	3.945	.001	.402
Error	482.152	47	10.259			
Total	61175.000	57				
Corrected Total	806.140	56				

a. R Squared = ,402 (Adjusted R Squared = ,287)

Berdasarkan hasil tabel 1 menunjukkan bahwa dengan rumusan masalah penelitian yaitu, 1) Apakah ada pengaruh model RQA (*Reading Questioning and Answering*) berbantuan aplikasi *kipin school* terhadap hasil belajar kognitif pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Ternate dengan Hipotesis penelitian yaitu H_0 tidak ada pengaruh model pembelajaran RQA (*Reading Questioning and Answering*) berbantuan aplikasi *kipin school* terhadap hasil belajar kognitif pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Ternate serta H_1 ada pengaruh model pembelajaran RQA (*Reading Questioning and Answering*) berbantuan aplikasi *kipin school* terhadap hasil belajar kognitif pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Ternate dengan kriteria pengujian apabila $sig.<0,05$ maka H_0 ditolak, dan dalam kondisi lain H_1 diterima.

Hasil penelitian menunjukan bahwa melalui model pembelajaran RQA (*Reading Questioning and Answering*) berbantuan aplikasi *kipin school* terhadap hasil belajar kognitif terdapat pengaruh model pembelajaran RQA (*Reading Questioning and Answering*) berbantuan aplikasi *kipin school terhadap hasil belajar kognitif*. Hal ini ditunjukan dengan nilai signifikan yang diperoleh dari hasil analisis uji anacova menggunakan SPSS 16. Sejalan dengan Lashari et al., (2017) mengatakan bahwa RQA merupakan model yang baru dikembangkan berdasar kenyataan bahwa hampir semua siswa yang ditugaskan membaca materi belajar terkait pembelajaran yang akan datang selalu tidak membaca. Akibatnya model pembelajaran yang dirancang sulit atau tidak terlaksana, dan pada akhirnya pemahaman terhadap materi pembelajaran menjadi rendah atau bahkan sangat rendah. Implementasi model pembelajaran RQA terbukti mampu memaksa para siswa untuk membaca materi yang ditugaskan, sehingga model pembelajaran yang dirancang dapat terlaksana dan pemahaman terhadap materi pembelajaran berhasil ditingkatkan hampir 100%. Sedangkan menurut Bahtiar, (2013) model pembelajaran RQA memaksa siswa membaca dan memahami isi bacaan, berupaya menemukan isi bacaan yang substansial atau sangat substansial, membuat pertanyaan, serta menjawab pertanyaan yang dibuatnya, lebih cenderung pada penguatan kognitif peserta didik. Pendapat yang sama dengan (Syarifah et al., 2016) salah satu strategi pembelajaran konstruktivistik yang berpotensi memberdayakan

keterampilan metakognisi dan hasil belajar kognitif siswa adalah strategi pembelajaran *Reading Questioning and Answering* (RQA). Model pembelajaran RQA dianggap sebagai suatu model pembelajaran yang berlandaskan pada teori pembelajaran konstruktivisme (Maulida & Mayasari, 2019). Untuk memperdayakan hasil belajar kognitif mahasiswa pada materi kemampuan dasar mengajar dapat dilakukan menggunakan model pembelajaran *Reading Questioning and Answering* (RQA) melalui *kipin school*.

Aplikasi *kipin school* sangat komplit dan direkomendasikan bagi pelajar untuk di gunakan terutama selama berlangsungnya belajar online dari rumah. Selain itu *kipin school* juga di lengkapi dengan latihan mengerjakan soal tryout dan hasil nilainya bisa langsung terlihat di layar. Kemudian juga ada ratusan literasi komik yang akan bermanfaat bagi anak-anak pelajar. Dengan aplikasi *kipin school* generasi milineal dapat menggunakan gadget secara cerdas dengan metode belajar ganda, di mana belajar bukan hanya sekedar berhubungan dengan membaca buku. Namun juga dikuatkan dengan audio visual. latihan soal serta bacaan literasi yang di harapkan dapat membantu menstimulasi penyerapan materi pelajaran lebih maksimal. Untuk menjangkau dan memudahkan semua siswa/siswi dalam mengakses aplikasi *kipin school* tersedia dalam platform android. IOS, Windows 10, bisa di download gratis dari web sehingga aplikasi *kipin school* sangat membantu siswa belajar online lebih kreatif dirumah dan hanya membutuhkan satu perangkat saja untuk bisa mengakses semua pelajaran dan buku. Ini juga menjadi solusi mudah dan hemat karena semua sudah lengkap.

Aplikasi *kipin school* memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar kognitif siswa yang memiliki hasil belajar kognitif juga tinggi (Sholihah et al., 2016). Siswa yang memiliki hasil belajar kognitif berprestasi lebih baik dibandingkan dengan siswa umumnya yang tidak memiliki hasil belajar kognitif karena hasil belajar kognitif memungkinkan siswa melakukan perencanaan, mengikuti perkembangan, dan memantau proses belajarnya (Imel, 2002; Sholihah et al., 2016). Siswa akan lebih mudah memahami konsep-konsep pada pembelajaran apabila memiliki hasil belajar kognitif yang baik. Pengembangan hasil belajar kognitif pada para siswa adalah suatu tujuan yang berharga, karena hasil belajar kognitif itu dapat membantu mereka belajar mandiri. Belajar mandiri bertanggung jawab terhadap kemajuan belajarnya sendiri dan mengadaptasi strategi belajarnya untuk mencapai tuntutan tugas (Eggen & Kauchak, 1988; Sholihah et al., 2016). Siswa yang menjadi pembelajar mandiri akan dapat meningkatkan hasil belajar kognitifnya karena siswa tersebut dapat mengontrol proses belajarnya.

Hasil belajar kognitif berkaitan dengan penguasaan materi tertentu yang tercermin lewat skor tes. Hasil belajar kognitif yang baik penting dimiliki oleh seorang mahasiswa calon guru karena dapat menunjang karir keguruan para mahasiswa calon guru kelak. Hal ini sebagaimana disebutkan oleh (Ball & Forzani, 2009; Kobalia & Garakanidze, 2010), bahwa seorang guru selain dituntut untuk memiliki keterampilan untuk terus berinovasi dan kemauan belajar sepanjang hayat, juga dituntut untuk menguasai materi pelajaran. Penguasaan terhadap konten yang baik dapat menjadi bekal bagi mahasiswa calon guru dalam merancang pembelajaran karena cenderung memahami dengan baik bagaimana suatu konten seharusnya diajarkan (Lupascu et al., 2014). Oleh karena itu, LPTK sebagai lembaga pencetak calon guru selain membekali para mahasiswa calon guru dengan sejumlah keterampilan juga harus memfasilitasi dengan pengetahuan yang memadai mengenai konten materi yang menjadi bidangnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian tentang pengaruh model RQA (*Reading Questioning and Answering*) berbantuan aplikasi *kipin school* terhadap kemampuan metakognitif dan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Ternate, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran RQA (*Reading Questioning and Answering*) berbantuan aplikasi *kipin school* terhadap hasil belajar kognitif siswa dengan taraf signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ maka hipotesis diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., Ahmad, Z., & Sudiono, S. (2018). IT Capability Mapping on Biological Students in the Industrial Revolution Era 4.0. *Proceedings of the 1st International Conference on Teaching and Learning*, 269–273. <https://doi.org/10.5220/0008900702690273>
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2014). Platform Framework for Teaching and Assessment, Revised Taxonomy of Bloom Education. *Yogyakarta: Pustaka Belajar*.
- Azhar, L. O. M., Roini, C., & Hasan, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Reading Questioning and Answering (RQA) melalui Virtual Class terhadap Keterampilan Metakognitif dan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi pada Mata Kuliah Kemampuan Dasar Mengajar. *EDUKASI*, 19(2).
- Bahtiar, B. (2013). Potensi Pembelajaran yang Memadukan Strategi Think Pairs Share (Tps) dan Reading Questioning Answering (Rqa) untuk Meningkatkan Sikap Sosial dan Penguasaan Konsep Biologi Siswa SMA Multietnis di Ternate. *Prosiding Seminar Biologi*, 10(2).
- Ball, D. L., & Forzani, F. M. (2009). The Work of Teaching and the Challenge for Teacher Education. *Journal of Teacher Education*, 60(5), 497–511. <https://doi.org/10.1177/0022487109348479>
- Darmawan, E., Brasilita, Y., Zubaidah, S., & Saptasari, M. (2018). Meningkatkan Keterampilan Metakognitif Siswa Berbeda Gender dengan Model Pembelajaran SIMAS ERIC di SMAN 6 Malang. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(1), 47–56.
- Eggen, P. D., & Kauchak, D. P. (1988). *Strategies for Teachers: Teaching content and thinking skills*. Prentice hall.
- Fauzi, A., Corebima, A. D., & Zubaidah, S. (2013). Pengaruh Kemampuan Akademik Terhadap Keterampilan Metakognitif, Hasil Belajar Biologi, dan Retensi Siswa Kelas X dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Cooperative Script di Malang. In *Skripsi. Universitas Negeri Malang*. Universitas Negeri Malang.
- Ghiffar, M. A. N., Nurisma, E., Kurniasih, C., & Bhakti, C. P. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Blended Learning Dalam Meningkatkan Critical Thinking Skills untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional STKIP Andi Matappa Pangkep*, 1(1), 85–94.
- Imel, S. (2002). Metacognition Background Brief from the QLRC News Summer 2004. *Diakses Dari* <http://www.cete.org/acve/docs/Tia.17.pdf>
- Indramawan, A. (2020). Analisis Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Literasi Bahasa Mahasiswa. *INNOVATIVE*, 8(01), 137–180.
- Kobalia, K., & Garakanidze, E. (2010). The Professional Competencies of the 21st Century School Teacher. *Problems of Education in the 21st Century*, 20. <http://oaji.net/pdf.html?n=2014/457-1400134439.pdf>
- Lashari, D. A., Lisa, Y., & Julung, H. (2017). Pengaruh Model Reading Questioning

- Answering (RQA) terhadap Pengetahuan Metakognitif Siswa pada Materi Sistem Pernapasan Manusia. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 2(2), 27–33.
- Lupascu, A. R., Pânișoară, G., & Pânișoară, I.-O. (2014). Characteristics of Effective Teacher. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 127, 534–538.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.305>
- Majid, I. (2022). Studi Tentang Keterampilan Metakognisi, Berpikir Kritis dan Retensi dalam Pembelajaran Biologi Siswa SMAN 10 Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), 583–593.
- Maulida, A., & Mayasari, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Reading, Questioning And Answering (RQA) Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Sistem Koordinasi Pada Manusia Kelas XI SMA PGRI di Kota Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 5(3).
- Sholihah, M., Zubaidah, S., & Mahanal, S. (2016). *Memberdayakan Keterampilan Metakognitif dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Dengan Model Pembelajaran Reading Concept Map-Reciprocal Teaching (REMAP RT)*. State University of Malang.
- Syarifah, H., Indriwati, S. E., & Corebima, A. D. (2016). Pengaruh Strategi Pembelajaran Reading Questioning and Answering (RQA) dipadu Think Pair Share (TPS) terhadap Keterampilan Metakognitif Siswa Laki-Laki dan Perempuan SMAN di Kota Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(5), 801–805.